



Kurma yang Lebih Mahal daripada EMAS

Penulis: Lisdy Rahayu

Ilustrator & Desain Cover: Adinda Novalyawati

Penyunting & Pemeriksa: Ihsan Kids

Cetakan I Januari 2021/Jumadilawal 1442 H

Penerbit:

Ihsan Kids

Ihsan Media Penerbit

Bintaro Tangerang Selatan Banten

penerbitihsanmedia@gmail.com

ANGGOTA IKAPI

028/Banten/2017

Distributor:

[@bukuinspirasi](https://www.instagram.com/bukuinspirasi)

ISBN: 978-602-5633-62-1

Dilarang memperbanyak isi buku tanpa izin dari penerbit.

Hak cipta dilindungi undang-undang.

محمد





Saat itu kaum Muslim sedang menghadapi serangan musuh. Pasukan Muslim berperang dengan gagah-berani. Tapi mereka kekurangan bahan makanan. Nabi Muhammad Saw. berseru kepada Kaum Muslim agar memberikan sumbangan.

Abu Aqil dan istrinya bingung.
Mereka tidak memiliki makanan
yang bisa disumbangkan.



Mereka memang bukan orang
yang memiliki banyak persediaan
makanan. Bahkan hidup mereka
pun sering kekurangan.




Istri Abu Aqil teringat sesuatu.
"Kalau tidak salah, saya masih menyimpan
sedikit kurma."



Abu Aqil menerima kurma itu dengan gembira. Mereka bisa memberikan sumbangan untuk perbekalan pasukan Muslim.



A young boy with a worried expression, wearing a blue cap and shirt, is shown in profile looking up at a large, brown tree trunk on the left. The background is a light blue sky with soft white clouds. The ground is a mix of green grass and brown soil.

Abu Aqil segera menuju
Masjid tempat pengumpulan
sumbangan. Namun, ketika
hampir sampai, langkahnya
melambat. Di Halaman Masjid
terlihat orang-orang membawa
banyak makanan.



